



Tersedia Pembayaran  
Tempo untuk akun bisnis  
**BELI SEKARANG**

Beranda > Kolom & Opini > Opini > Membuat Konten YouTube Berjamaah, Alternatif Naikan Viewer dan Subscriber

Kolom & Opini Opini

# Membuat Konten YouTube Berjamaah, Alternatif Naikan Viewer dan Subscriber

Penulis ma . 29 Agustus 2020 0

103 views

Berbagi di Facebook Tweet di Twitter G+ P



- Advertisement -

**KENZIONE**  
INDONESIA  
SUPPLIER GENERAL TRADE  
CV. KENZIONE INDONESIA

*Mengucapkan,*  
**Selamat Hari Jadi Ke-146**  
**Kabupaten Pandeglang**

Bersatu Menuju Pandeglang Maju  
Dan Berdaya Sama

Rd. Much. Bambang S.N., S.Farm, Apt.  
Direktur

www.salakanews.com



content/uploads/2020/08/YouTubeBannerLa1508717364230.jpg

Pandeglang Bersinergi  
April 1974 - 2020

Rd. Much. Bambang S.N., S.Farm, Apt.  
Direktur

www.salakanews.com

**TIM GUGUS TUGAS COVID 19**  
**KABUPATEN PANDEGLANG**  
**MENGHIMBAU**

MASYARAKAT TIDAK PERLU PANIK  
TERUS LAKUKAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
TETAP SEMANGAT JAGA KESEHATAN

www.salakanews.com

**ELAMIRIA**

**Umrah Plus**  
**Eropa Barat**

Musim: Luzern - Paris - Frankfurt -  
München - Amsterdam -  
Paris - Paris - Madinah - Makkah

Hanya **\$3500**

Oleh: Husni Mubarak, M. IKom.

Artis memiliki modal popularitas ketika beralih menjadi Youtuber sehingga membuat mereka lebih mudah dan cepat memiliki viewer dan subscriber. Akan tetapi konten yang ditawarkan menjadi kata kunci, karena untuk mempertahankan viewer tetap tinggi bergantung pada konten yang menarik, tidak monoton dan ditunjang dengan kualitas gambar dan suara yang baik.



**Kasus Covid-19** di Indonesia tak kunjung reda. Relaksasi PSBB malah mengakibatkan Virus Corona semakin rajin menyasar masyarakat Indonesia yang kian hari kian acuh dengan protocol kesehatan. Angka penularan virus semakin meningkat hingga menembus 3.000 korban positif Covid-19 pada Jumat lalu. Provinsi-provinsi yang berada di pulau Jawa saling salip menyalip dalam jumlah kasus tertinggi setiap harinya.

Hingga kini, Indonesia telah mencapai total 166.000 kasus dengan 7.169 korban meninggal dunia. Di kawasan Asia Tenggara, Indonesia beberapa kali memimpin kasus tertinggi Covid-19 bersaing dengan Philipin dan Singapura. Kondisi ini diperparah dengan tantangan resesi. Seperti diprediksi para pakar bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melaju dengan minus 5 persen.

Meski demikian, fenomena Covid-19 di Indonesia menjadi lahan subur pegiat konten kreatif dalam memasarkan karyanya. Media social menjadi wahana alternative untuk tetap berkreasi demi menjaga dapur tetap ngebul. Salah satu media sosial yang paling digemari adalah Youtube. Tak ayal, pegiat konten kreatif di Youtube membludak di saat PSBB lalu. Ketika ada anjuran untuk berdiam diri di rumah, masyarakat pun memutar otak untuk tetap kreatif kala Pandemi. Dosen dan guru mengajar daring, karyawan kerja di rumah, dan bahkan artis ibukota pun beralih menjadi Youtuber dadakan.

Artis memiliki modal popularitas ketika beralih menjadi Youtuber sehingga membuat mereka lebih mudah dan cepat memiliki viewer dan subscriber. Akan tetapi konten yang ditawarkan menjadi kata kunci, karena untuk mempertahankan viewer tetap tinggi bergantung pada konten yang menarik, tidak monoton dan ditunjang dengan kualitas gambar dan suara yang baik.

### Kolaborasi

Untuk mengangkat konten menjadi menarik, para artis yang mendadak youtuber akhirnya harus melakukan kolaborasi. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung channel satu sama lain. Channel yang dimiliki musisi legendaris Ari Lasso contohnya, ia pun melakukan kolaborasi dengan beberapa artis lain seperti Andre Taulany dan Raffi Ahmad yang sudah memiliki subscriber lebih banyak. Mantan vokalis Dewa 19 itu pun sedikit banyaknya mengikuti alur dan gaya konten mereka dengan membuat prank dan settingan. Semua dilakukan demi menaikkan viewer dan subscriber.

Berbeda dengan Ari Lasso, Irfan Hakim terlebih dahulu melakukan kolaborasi dengan Panji Petualang, jauh sebelum Pandemi Covid terjadi. Hobbynya memelihara binatang reptile membentuk mereka menjadi sebuah tim. Diawali dengan kolaborasi berbincang-bincang dengan sesama pecinta binatang lain seputar pemeliharaan hewan. sebelumnya yang menarik dari tim ini, mereka terbentuk karena sudah saling kenal, tetapi ada juga yang tidak pernah saling mengenal sebelumnya. Media "Youtube" lah yang memperkenalkan mereka satu sama lain.

### KATAGORI POPULER

~ Pandeglang	727
Sosial & Budaya	576
Peristiwa	506
Berita	298
Berita Utama	273
Politik	199

### RANDOM POST

**KNPI Cikur Minta Seluruh Kepala Desa Transparan Kelola Dana Desa Untuk...**

**Berita** 23 April 2020

**Kapolri Tito: Dengan Kebersamaan, Evakuasi Korban Tsunami Selat Sunda Cepat Teratasi,**

**Peristiwa** 4 Januari 2019

**Tatu-Pandji Diusung Partai Berkarya, Tommy Suharto Siap Turun Gunung**

**Politik** 10 Juli 2020

**Anggota DPR RI, Rizki Mengecam Tindakan Kelompok MIT Yang menewaskan Anggota...**

**Berita Utama** 15 Desember 2019

**Camat Saketi : Perangkat Desa Dan BPD Tidak Boleh Mendapatkan Bantuan...**

**Berita** 20 Mei 2020

### ARSIP

Pilih Bulan ▼

**Berita Utama** 15 Desember 2019

**Camat Saketi : Perangkat Desa Dan BPD Tidak Boleh Mendapatkan Bantuan...**

**Berita** 20 Mei 2020

### ARSIP

Pilih Bulan ▼



### Winner takes all market

Kini kita dihadapkan pada tantangan resesi ekonomi, tidak menutup kemungkinan Youtuber dadakan semakin menggeliat, lebih banyak dari sebelumnya. Sekali lagi kemenangan dalam dunia virtual ini ditentukan dari mereka yang memiliki konten yang menarik, tidak monoton dan ditunjang dengan kualitas gambar dan suara yang baik. Pada akhirnya kita dihadapkan pada beragam konten-konten Youtube yang nyaris seragam dan bahkan bila motifnya adalah uang, kita harus bersiap dengan konten yang tidak mendidik dan jauh dari inspiratif.

Wallahu'alambishowab..

*Penulis adalah Dosen Universitas Bhayangkara dan Wakil Ketua ISKI (Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia) Banten.*

### Camat Saketi : Perangkat Desa Dan BPD Tidak Boleh Mendapatkan Bantuan...

Berita 20 Mei 2020

ARSIP

Pilih Bulan

